

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu. Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan *work life* perawat dengan keakuratan identifikasi pasien di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan dimana peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengukuran yang dilakukan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2025 selama 7 hari yang dimulai sejak tanggal 12 sampai dengan 18 Juni 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi valid seluruh perawat di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan berdasarkan data bulan Mei 2025 sebanyak 124 perawat.

2. Sampel

Untuk mengetahui besaran sampel yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Tingkat eror (0,1)

$$n = \frac{124}{1 + 124(0,05^2)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 0,31}$$

$$n = \frac{124}{1,31}$$

$$n = 95$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang

3. Teknik Sampling

Jenis sampel penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang khusus, yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab masalah penelitian (Dewi, dkk., 2024).

Kriteria Inklusi:

- a. Perawat pelaksana dan ketua tim (Perawat Penanggung Jawab Pasien).
- b. Perawat yang sudah memiliki jenjang karier minimal PK 1

Kriteria Eksklusi:

- a. Perawat yang bekerja di poliklinik (rawat jalan)
- b. Perawat yang sedang sakit, cuti dan pelatihan
- c. Perawat yang menolak menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel independen: <i>work life</i> perawat	Pengalaman perawat tentang kehidupan kerja yang meliputi aspek: a. <i>work life-home life dimensions</i> b. <i>work design dimensions</i> c. <i>work context dimensions</i> d. <i>work world dimensions</i>	Kuesioner QNWL (Brooks dan Anderson, 2005), dengan menggunakan skala likert, yaitu: a. Sangat tidak setuju sekali: 1 b. Sangat tidak setuju: 2 c. Tidak setuju: 3	1. Rendah: skor 42-84 2. Sedang: skor 85-168 3. Tinggi: skor 169-252	ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
		d. Setuju: 4 e. Sangat setuju: 5 f. Sangat setuju sekali: 6		
Variabel dependen: Keakuratan identifikasi pasien	Kegiatan perawat, dalam dalam melaksanakan tindakan pengecekan dengan menggunakan minimal 2 identitas pasien sebelum melakukan tindakan a. pemberian obat-obatan b. transfusi darah c. pengambilan darah d. pemberian diet e. pemeriksaan klinis f. pemasangan tindakan invasif g. pemeriksaan tanda-tanda vital	Kuesioner Pengukuran pelaksanaan identifikasi pasien (Arsyawina, dkk., 2023) dengan menggunakan skala likert, yaitu: a. Tidak pernah: 1 b. Kadang-kadang: 2 c. Sering: 3 d. Selalu: 4	a. Rendah jika: skor 13-25 b. Sedang jika: skor 26-39 c. Tinggi jika: skor > 40	ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dari dua variabel penelitian yang diperoleh dari data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari responden dengan cara teknik pengambilan data tertentu, seperti data usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama bekerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah perawat di RSUD Kota Tarakan yang di dapatkan dari bidang SDM Rumah sakit pada bulan Mei 2025.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Peneliti mengambil data penelitian menggunakan kuesioner *quality nursing work of life* dan kuesioner keakuratan identifikasi pasien.

3. Alat Pengumpulan data

a. Kuesioner QNWL

Kuesioner QNWL (Brooks & Anderson, 2005) yang dikutip dari Todaro-Franceschi (2024), sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti terdahulu yaitu Wahyuni, Purnamawati, dan Widiastuti (2022) dengan nilai Alfa Cronbach = 0,938. Kuesioner QNWL ini terdiri dari 42 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju sekali, setuju sekali, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan sangat tidak setuju sekali. Untuk dimensi kehidupan kerja/kehidupan keluarga (*work life-home life dimensions*) sebanyak 7 pertanyaan, dimensi desain kerja (*work design dimensions*) sebanyak 10 pertanyaan, dimensi konteks kerja (*work context dimensions*) sebanyak 20 pertanyaan dan dimensi konteks kerja (*work world dimensions*) sebanyak 5 pertanyaan.

b. Kuesioner pengukuran keakuratan identifikasi pasien

Kuesioner pengukuran keakuratan identifikasi pasien ini telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan nilai 0,334 (r Hitung > r Tabel) dan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* didapatkan hasil 0,688, sehingga disimpulkan bahwa kuesioner ini memiliki tingkat reabilitas tinggi (Arsyawina, dkk., 2023). Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Adapun isi dari kuesioner ini meliputi regulasi yang mengatur pelaksanaan identifikasi pasien sebanyak 1 pertanyaan, proses identifikasi dengan menggunakan minimal dua identitas yaitu nama dan tanggal lahir sebanyak 3 pertanyaan, proses identifikasi pasien dengan menggunakan nomor rekam medis sebanyak 1 pertanyaan,

proses identifikasi pasien tidak boleh menggunakan nomor kamar dan lokasi pasien sebanyak 1 pertanyaan, proses identifikasi pasien dengan menggunakan gelang identitas pasien dan yang terakhir proses identifikasi pasien dilakukan sebelum melakukan pemberian obat, transfusi darah, pengambilan spesimen, pemberian diet, pemeriksaan klinis, tindakan invasif serta tanda vital sebanyak 8 pertanyaan.

4. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Kota Tarakan pada tanggal 26 Mei 2025.
- 2) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan ke bagian kesekretariatan RSUD Kota Tarakan pada tanggal 26 Mei 2025.
- 3) Setelah peneliti memperoleh surat balasan dari Komite Etik dan Hukum dari Rumah Sakit Umum Kota Tarakan per tanggal 27 Mei 2025, peneliti mengumpulkan data tentang jumlah perawat di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan di bagian kepegawaian dan data capaian mutu tahun 2025 RSUD Kota Tarakan di komite mutu rumah sakit.
- 4) Setelah proposal disetujui dosen pembimbing, maka peneliti mengajukan surat EC (*Ethical Clearance*) pada Komisi Etik dan Hukum RSUD Kota Tarakan melalui Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 5) Setelah mendapatkan jawaban EC dari RSUD Kota Tarakan, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 6) Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti mengantar surat izin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Kota Tarakan untuk izin penelitian dan menyusun waktu penelitian.

- 7) Setelah peneliti mendapatkan surat ijin pelaksanaan penelitian dari Rumah Sakit Umum Kota Tarakan, maka peneliti menyiapkan permohonan dan persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*) dengan menggunakan media digital.
 - 8) Peneliti menyiapkan kuesioner karakteristik responden, kuesioner QNWL dan kuesioner keakuratan identifikasi pasien dengan menggunakan media digital yaitu *google form*.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Peneliti melakukan pendataan terhadap seluruh perawat yang bekerja di lingkungan RSUD Kota Tarakan untuk menetapkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian
 - 2) Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden
 - 3) Menjelaskan kepada responden tujuan dan manfaat penelitian, bila bersedia menjadi responden maka memilih “setuju” pada *google form* sebagai bukti persetujuan menjadi responden
 - 4) Setelah menyetujui, responden kemudian diberikan akan mengisi identitas diri yang diisi lengkap dengan mencantumkan nama dengan inisial, pada pengisian lembar identitas ini responden dibantu oleh peneliti dalam pengisiannya.
 - 5) Responden akan melanjutkan mengisi kuesioner tentang QNWL dan keakuratan identifikasi pasien, kemudian setelah selesai akan memilih “kirim” untuk mengirim jawaban.
- c. Pengendalian kualitas data
- 1) Peneliti memverifikasi kembali kelengkapan pengisian kuesioner yang telah diisi responden.
 - 2) Jika ditemukan data yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi kembali.
- d. Terminasi
- 1) Peneliti akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh kepala ruang yang telah bersedia memberikan ijin kepada peneliti untuk meneliti di area kerjanya.

- 2) Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan.

F. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)
Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada perawat di lingkungan kerja RSUKT yang masuk dalam kriteria responden, memberikan penjelasan tentang apa saja yang dilakukan, tujuan dalam penelitian, manfaat yang didapat responden dan tata cara penelitian. Apabila perawat bersedia maka mengisi dan menyatakan setuju lembar persetujuan tersebut.
2. *Anonimity* (tanpa nama)
Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pendataan tetapi hanya inisial nama saja seperti huruf depan (Contoh: Ny. A) dari nama responden.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Informasi yang telah dikumpulkan peneliti akan dijamin kerahasiaannya. Data tidak akan diberikan kepada pihak lain yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian ini.
4. Keadilan (*Justice*)
Peneliti memperlakukan setiap responden dengan sama dan tidak membedakan antar responden satu dengan lainnya (Nursalam, 2016). Peneliti memastikan setiap responden akan memiliki hak dan perlakuan yang sama selama proses penelitian.
5. Kemanfaatan (*Expediency*)
Peneliti memperhatikan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terutama terhadap peningkatan mutu pelayanan keperawatan yang aman bagi pasien dan keluarganya serta perbaikan kehidupan kerja perawat di RSUD Kota Tarakan.
6. Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Penelitian ini tidak membahayakan atau merugikan responden. Hasil penelitian ini tidak akan mempengaruhi indikator kinerja individu responden dan penilaian kinerja yang bersangkutan.

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Merupakan proses pengecekan lembar observasi yang telah terkumpul dari responden. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah di observasi di lembar persetujuan responden.

2. *Scoring*

Scoring adalah proses memberikan skor pada tiap pertanyaan berdasarkan jawaban responden. Pada kuesioner QNWL, jawaban sangat setuju sekali diberikan skor 6, jawaban setuju sekali diberikan skor 5, jawaban setuju diberikan nilai 4, tidak setuju diberikan skor 3, jawaban tidak setuju diberikan nilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju sekali diberikan skor 1.

Pada kuesioner keakuratan identifikasi pasien, jawaban selalu diberikan skor 4, jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2 dan jawaban tidak pernah diberikan skor 1. Untuk kuesioner QNWL, dikatakan rendah total skor (42-84), dikatakan sedang bila total skor (85-168) dan tinggi dengan total skor (169-252). Sedangkan pada kuesioner keakuratan identifikasi pasien, dikatakan rendah bila skor (13-25), sedang bila skor (26-39) dan tinggi bila skor > 40.

3. *Coding*

Coding adalah pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dengan pemberian kode pada setiap responden. Pemberian kode dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *quality nursing work of life*

- 1) Rendah : 1
- 2) Sedang : 2
- 3) Tinggi : 3

b. keakuratan identifikasi pasien

- 1) Rendah : 1
- 2) Sedang : 2
- 3) Tinggi : 3

4) *Entry*

Data yang diperoleh dari lembar observasi berisi nilai masing-masing indikator dimasukkan pada perangkat lunak komputer yaitu SPSS.

5) *Cleaning*

Proses *cleaning* merupakan pemeriksaan kelengkapan data yang telah di *entry* dan seluruh data yang dinyatakan sesuai dengan hasil pengukuran observasi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Dalam penelitian analisa univariat dilakukan menggunakan SPSS. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk prosentase dan distribusi normal untuk mengetahui frekuensi meliputi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan *work life* perawat dengan keakuratan identifikasi pasien di rumah sakit Kota Tarakan dengan menggunakan Uji Statistik *Spearman Rank*. Perhitungan dilakukan dengan interpretasi sebagai berikut: Jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan *work life* perawat dengan keakuratan identifikasi pasien di rumah sakit Kota Tarakan. Jika nilai $p > 0,05$ H_0 ditolak, artinya tidak ada hubungan *work life* perawat dengan keakuratan identifikasi pasien di Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

Sebelum dilakukan uji statistik, data variabel terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan uji Kolmogorov Smirnov karena responden (n) > 50 , dengan hasil sebagai berikut:

Variabel	Nilai p	Kesimpulan
Work life perawat	0.036	Berdistribusi tidak normal
Keakuratan identifikasi pasien	0.000	Berdistribusi tidak normal

Hasil uji normalitas data didapatkan nilai $p < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi tidak normal, sehingga uji statistik yang sesuai adalah *Spearman Rank*.